

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pembayaran Menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) Pada UMKM di Desa Tuntungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan berdasarkan jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan penulis kepada UMKM di Desa Tuntungan yang telah menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) berjumlah 76 responden.

##### 4.1.2 Identifikasi Identitas Responden

###### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	N	%
Perempuan	43	57%
Laki-Laki	33	43%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan identitas responden yang dipaparkan pada Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa identitas responden dengan jenis kelamin perempuan merupakan identitas responden mayoritas pada penelitian ini yang mana menunjukkan hasil sebanyak 43 responden (57%) dan sisanya merupakan identitas responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 33 responden (43%).

## 2. Usia

**Tabel 4.2**  
**Identitas Responden Berdasarkan Usia**

Usia	N	%
17-27 Tahun	18	24%
28-38 Tahun	26	34%
39-50 Tahun	23	30%
> 50 Tahun	9	12%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan identitas responden yang dipaparkan pada Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa identitas responden dengan usia 28-38 Tahun merupakan identitas responden mayoritas pada penelitian ini yang mana menunjukkan hasil sebanyak 26 responden (34%), dan sisanya terdapat identitas responden dengan usia 17-27 Tahun sebanyak 18 responden (24%), identitas responden dengan usia 39-50 Tahun sebanyak 23 responden (30%), dan identitas responden dengan usia > 50 Tahun sebanyak 9 responden (12%).

## 3. Aplikasi *Fintech* Yang Dipergunakan

**Tabel 4.3**  
**Identitas Responden Berdasarkan Aplikasi *Fintech* Yang Dipergunakan**

<i>Fintech</i>	N	%
QRIS	36	47%
DANA	13	17%
M-Banking	10	13%
OVO	7	9%
GOPAY	5	7%
Lainnya	5	7%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan identitas responden yang dipaparkan pada Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa identitas responden dengan jenis aplikasi *Fintech* yang dipergunakan yaitu QRIS merupakan identitas responden mayoritas pada penelitian ini yang mana menunjukkan hasil sebanyak 36 responden (47%),

dan sisanya terdapat identitas responden dengan jenis aplikasi *Fintech* yang dipergunakan yaitu DANA sebanyak 13 responden (17%), identitas responden dengan jenis aplikasi *Fintech* yang dipergunakan yaitu M-Banking identitas sebanyak 10 responden (13%), identitas responden dengan jenis aplikasi *Fintech* yang dipergunakan yaitu OVO sebanyak 7 responden (9%), responden dengan jenis aplikasi *Fintech* yang dipergunakan yaitu GOPAY sebanyak 5 responden (7%), dan identitas responden dengan jenis aplikasi *Fintech* yang dipergunakan yaitu Lainnya sebanyak 5 responden (7%).

#### 4.1.3 Distribusi Jawaban Responden

##### 1. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi Kemudahan

(X<sub>1</sub>)

**Tabel 4.4**  
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi Kemudahan (X<sub>1</sub>)

No Item	Alternatif Jawaban										TOTAL	
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	59%	29	38%	2	3%	0	0%	0	0%	76	100%
2	46	61%	30	39%	0	0%	0	0%	0	0%	76	100%
3	44	58%	27	36%	4	5%	1	1%	0	0%	76	100%
4	48	63%	26	34%	2	3%	0	0%	0	0%	76	100%
5	46	61%	26	34%	2	3%	1	1%	1	1%	76	100%
6	55	72%	18	24%	3	4%	0	0%	0	0%	76	100%
7	42	55%	28	37%	3	4%	3	4%	0	0%	76	100%
8	38	50%	24	32%	11	14%	3	4%	0	0%	76	100%

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 terkait item pernyataan pada indikator variabel Persepsi Kemudahan (X<sub>1</sub>), maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Pernyataan nomor 1 (Saya dimudahkan dalam menggunakan *Fintech* karena mudah untuk dipelajari) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 45 orang (59%), dan sisanya terdapat 29 orang (38%) menyatakan “Setuju (S)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”.
2. Pernyataan nomor 2 (Saat pertama kali mencoba pembayaran menggunakan *Fintech* saya dengan mudah memahaminya) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 46 orang (61%), dan sisanya terdapat 30 orang (39%) menyatakan “Setuju (S)”.
3. Pernyataan nomor 3 (Penggunaan *Fintech* dalam bisnis saya mampu mempercepat transaksi Pembayaran) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 44 orang (58%), dan sisanya terdapat 27 orang (36%) menyatakan “Setuju (S)”, 4 orang (5%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, serta hanya sebanyak 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”.
4. Pernyataan nomor 4 (Melalui *Fintech* saya dalam melihat mutase transaksi secara akurat) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 48 orang (63%), dan sisanya terdapat 26 orang (34%) menyatakan “Setuju (S)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”.
5. Pernyataan nomor 5 (Saya menjadi lebih menguasai sistem pembayaran elektronik setelah terbiasa menggunakan *Fintech*) menunjukkan

persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 46 orang (61%), dan sisanya terdapat 26 orang (34%) menyatakan “Setuju (S)”, 2 orang (3%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 1 orang (1%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

6. Pernyataan nomor 6 (Pelanggan saya merasa memiliki pengalaman dan kemampuan baru dalam menggunakan *Fintech* setelah saya menerapkan sistem pembayaran secara online) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 55 orang (72%), dan sisanya terdapat 18 orang (24%) menyatakan “Setuju (S)”, serta hanya sebanyak 3 orang (4%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”.
7. Pernyataan nomor 7 (Saya merasa dimudahkan dalam mengoperasikan *Fintech*) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 42 orang (55%), dan sisanya terdapat 28 orang (37%) menyatakan “Setuju (S)”, 3 orang (4%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, serta hanya sebanyak 3 orang (4%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”.
8. Pernyataan nomor 8 (Semenjak menggunakan *Fintech*, transaksi pembayaran menjadi lebih cepat dan praktis) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 38 orang (50%), dan sisanya terdapat 24 orang (32%) menyatakan “Setuju (S)”, 11 orang (14%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, serta hanya sebanyak 3 orang (4%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”.

## 2. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Efektivitas ( $X_2$ )

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Efektivitas ( $X_2$ )**

No Item	Alternatif Jawaban										TOTAL	
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	55%	27	36%	4	5%	1	1%	2	3%	76	100%
2	40	53%	28	37%	4	5%	1	1%	3	4%	76	100%
3	46	61%	24	32%	3	4%	1	1%	2	3%	76	100%
4	37	49%	24	32%	8	11%	5	7%	2	3%	76	100%
5	46	61%	27	36%	0	0%	1	1%	2	3%	76	100%
6	40	53%	24	32%	7	9%	1	1%	4	5%	76	100%
7	51	67%	20	26%	5	7%	0	0%	0	0%	76	100%
8	59	78%	13	17%	4	5%	0	0%	0	0%	76	100%
9	49	64%	23	30%	1	1%	1	1%	2	3%	76	100%
10	42	55%	20	26%	12	16%	2	3%	0	0%	76	100%

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 terkait item pernyataan pada indikator variabel Efektivitas ( $X_2$ ), maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Pernyataan nomor 1 (Sebelum memutuskan menerapkan sistem pembayaran menggunakan *Fintech* saya sudah lebih dahulu memahami cara kerjanya) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 42 orang (55%), dan sisanya terdapat 27 orang (36%) menyatakan “Setuju (S)”, 4 orang (5%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
2. Pernyataan nomor 2 (Setelah memahami cara menggunakan *Fintech*, kinerja keuangan saya menjadi lebih teratur) menunjukkan persentase

tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 40 orang (53%), dan sisanya terdapat 28 orang (37%) menyatakan “Setuju (S)”, 4 orang (5%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 3 orang (4%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

3. Pernyataan nomor 3 (Saya merasa *Fintech* yang saya gunakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 46 orang (61%), dan sisanya terdapat 24 orang (32%) menyatakan “Setuju (S)”, 3 orang (4%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
4. Pernyataan nomor 4 (Saya menggunakan *Fintech* tersebut karena memiliki kebijakan yang saya butuhkan) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 37 orang (49%), dan sisanya terdapat 24 orang (32%) menyatakan “Setuju (S)”, 8 orang (11%) menyatakan “Kurang Setuju”, dan hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
5. Pernyataan nomor 5 (*Fintech* mampu menyelesaikan transaksi secara cepat) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 46 orang (61%), dan sisanya terdapat 27 orang (36%) menyatakan “Setuju (S)”, 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju

(TS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

6. Pernyataan nomor 6 (Dengan *Fintech*, pembayaran terselesaikan secara realtime) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 40 orang (53%), dan sisanya terdapat 24 orang (32%) menyatakan “Setuju (S)”, 7 orang (9%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 4 orang (5%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
7. Pernyataan nomor 7 (Setelah menggunakan *Fintech*, saya mampu memajemen keuangan saya) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 51 orang (67%), dan sisanya terdapat 20 orang (26%) menyatakan “Setuju (S)”, serta hanya sebanyak 5 orang (7%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”.
8. Pernyataan nomor 8 (Saya mampu meningkatkan kinerja usaha saya setelah menerapkan sistem bayar menggunakan *Fintech*) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 59 orang (78%), dan sisanya terdapat 13 orang (17%) menyatakan “Setuju (S)”, serta hanya sebanyak 4 orang (5%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”.
9. Pernyataan nomor 9 (Manfaat yang diberikan *Fintech* sangat nyata) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 49 orang (64%), dan sisanya terdapat 23 orang (30%) menyatakan “Setuju (S)”, 1 orang (1%) menyatakan “Kurang Setuju

(KS)”, 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

10. Pernyataan nomor 10 (Saya mendapatkan perubahan yang signifikan terhadap bisnis saya setelah menggunakan *Fintech*) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 42 orang (55%), dan sisanya terdapat 20 orang (26%) menyatakan “Setuju (S)”, 12 orang (16%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Pembayaran (Y)**

No Item	Alternatif Jawaban										TOTAL	
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	52	68%	24	32%	0	0%	0	0%	0	0%	76	100%
2	49	64%	25	33%	2	3%	0	0%	0	0%	76	100%
3	48	63%	24	32%	2	3%	0	0%	2	3%	76	100%
4	39	51%	27	36%	6	8%	2	3%	2	3%	76	100%
5	52	68%	21	28%	2	3%	0	0%	1	1%	76	100%
6	45	59%	20	26%	7	9%	2	3%	2	3%	76	100%
7	53	70%	20	26%	3	4%	0	0%	0	0%	76	100%
8	42	55%	24	32%	9	12%	1	1%	0	0%	76	100%

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 terkait item pernyataan pada indikator variabel Minat Pembayaran (Y), maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Pernyataan nomor 1 (Saya merasa puas setelah menerapkan *Fintech* sebagai sistem pembayaran utama di usaha saya) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 52 orang (68%), dan sisanya terdapat 24 orang (32%) menyatakan “Setuju (S)”.

2. Pernyataan nomor 2 (Pelanggan saya dipuaskan dengan adanya kehadiran *Fintech* dalam menangani transaksi mereka) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 49 orang (64%), dan sisanya terdapat 25 orang (33%) menyatakan “Setuju (S)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”.
3. Pernyataan nomor 3 (Saya terus merekomendasikan pelanggan saya untuk melakukan pembayaran menggunakan *Fintech* karena lebih praktis) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 48 orang (63%), dan sisanya terdapat 24 orang (32%) menyatakan “Setuju (S)”, 2 orang (3%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
4. Pernyataan nomor 4 (Saya merekomendasikan kepada sesama pelaku usaha UMKM untuk menggunakan *Fintech*) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 39 orang (51%), dan sisanya terdapat 27 orang (36%) menyatakan “Setuju (S)”, 6 orang (8%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, 2 orang (3%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
5. Pernyataan nomor 5 (Saya telah menetapkan bahwa akan terus menggunakan *Fintech* tersebut sebagai alternatif utama pembayaran di usaha saya) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 52 orang (68%), dan sisanya terdapat 21 orang

28%) menyatakan “Setuju (S)”, 2 orang (3%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, serta hanya sebanyak 1 orang (1%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

6. Pernyataan nomor 6 (Memiliki *Fintech* sebagai alternatif utama pembayaran merupakan pilihan yang tepat dan bijak) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 45 orang (59%), dan sisanya terdapat 20 orang (26%) menyatakan “Setuju (S)”, 7 orang (9%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, 2 orang (3%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”, serta hanya sebanyak 2 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
7. Pernyataan nomor 7 (Saya akan terus menggunakan *Fintech* untuk mendapatkan manfaatnya secara berkala) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 53 orang (70%), dan sisanya terdapat 20 orang (26%) menyatakan “Setuju (S)”, serta hanya sebanyak 3 orang (4%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”.
8. Pernyataan nomor 8 (Saya tidak akan beralih kepada alternatif pembayaran yang lain selain menggunakan *Fintech*) menunjukkan persentase tertinggi mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebanyak 42 orang (55%), dan sisanya terdapat 24 orang (32%) menyatakan “Setuju (S)”, 9 orang (12%) menyatakan “Kurang Setuju (KS)”, serta hanya sebanyak 1 orang (1%) menyatakan “Tidak Setuju (TS)”.

#### 4.1.4 Teknik Analisis Data

##### 4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik ini yaitu untuk memberikan keyakinan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan benar dalam estimasinya, tidak bias, dan konsisten. Asumsi klasik berkaitan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linier OLS agar model tersebut valid sebagai penduga.

##### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pada suatu model regresi memenuhi asumsi terdistribusi normal terdapat beberapa cara pengujian yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*, uji histogram, dan pengujian grafik *Probability Plot*. Dengan demikian, berikut ini merupakan pemaparan hasil uji normalitas dengan menggunakan beberapa teknik pengujian yaitu sebagai berikut :

##### a. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Adapun asumsi untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* ini yaitu jika sig pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka dipastikan bahwa data terdistribusi dengan normal, namun jika sig pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka dipastikan bahwa terdistribusi normal tidak terpenuhi pada data penelitian ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov smirnov***

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12980666
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.049
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

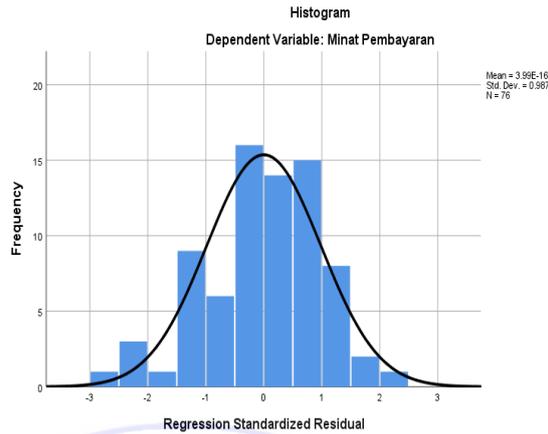
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian *kolmogorov smirnov* yang dipaparkan pada Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal. Hal tersebut terbukti melalui nilai sig yang berada pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ .

#### b. Uji Histogram

Adapun asumsi untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak menggunakan pengujian histogram ini yaitu apabila histogram menunjukkan bentuk lonceng (*Bell Shaped*) maka dipastikan bahwa data terdistribusi dengan normal, namun jika histogram menunjukkan kemiringan ke kanan maupun ke kiri maka dipastikan bahwa terdistribusi normal tidak terpenuhi pada data penelitian ini.

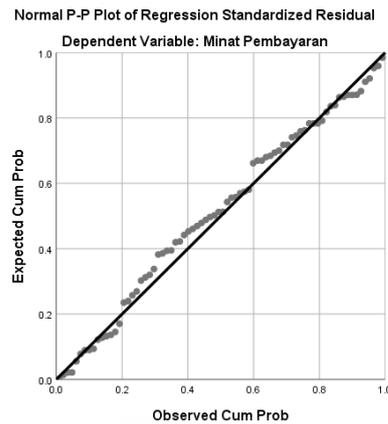


**Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram**

Berdasarkan pengujian grafik histogram yang ditampilkan pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa bentuk histogram menampilkan bentuk lonceng secara jelas (*Bell Shaped*) sehingga tidak ditemukan adanya indikasi kemiringan yang mendominasi, baik ke kiri maupun ke kanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal.

c. Uji *Probability Plot*

Adapun asumsi untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak menggunakan pengujian *Probability Plot* ini yaitu apabila grafik *probability plot* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dipastikan bahwa data terdistribusi dengan normal, namun jika grafik *probability plot* justru melenceng dari garis diagonal maka dipastikan bahwa terdistribusi normal tidak terpenuhi pada data penelitian ini.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Probability Plot**

Berdasarkan pengujian grafik *Probability Plot* yang ditampilkan pada gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal. Hal tersebut terbukti melalui kurva *Probability Plot* yang menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi apakah adanya gejala korelasi pada penelitian ini. Adapun kriteria penilaian yang akan menunjukkan bahwa variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, maka dipastikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	15.322	4.905		3.123	.003		
	Persepsi Kemudahan	.308	.106	.303	2.908	.005	.997	1.003
	Efektivitas	.219	.064	.357	3.421	.001	.997	1.003

a. Dependent Variabel: Minat Pembayaran  
Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.8 tersebut menjelaskan bahwa :

1. Nilai VIF dari nilai Persepsi Kemudahan (X1) dan Efektivitas (X2) yaitu sebesar  $1,003 < 10$ , dan
2. Nilai *tolerance* dari nilai Persepsi Kemudahan (X1) dan Efektivitas (X2) yaitu sebesar  $0,997 > 0,1$ .

Hal tersebut menyimpulkan bahwa variabel independent pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Pada pengujian heterodastisitas ini, dipergunakan pengujian glejser karena merupakan salah satu cara yang paling akurat untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesamaan antara varian dari nilai residul pada semua pengamatan model regresi dengan kriteria penelitian yaitu jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka maka dipastikan bahwa bahwa varian residul terbebas dari heterodastisitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.735	2.971		2.267	.026
	Persepsi Kemudahan	-.050	.064	-.090	-.782	.437
	Efektivitas	-.056	.039	-.166	-1.437	.155

a. Dependent Variabel: RES2

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas yang dipaparkan pada Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa nonheterodastisitas pada varian residul terpenuhi. Hal tersebut terbukti melalui nilai sig dari variabel Persepsi Kemudahan (X1) yaitu sebesar  $0,437 > 0,05$  dan Efektivitas (X2) yaitu sebesar  $0,155 > 0,05$ .

#### 4.1.4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan pada penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel independent dengan tujuan untuk memprediksikan pengaruh pengaruh variabel independent yang terdiri dari Persepsi Kemudahan (X1) dan Efektivitas (X2) terhadap variabel dependen yaitu Y (Kepuasan Pelanggan) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.00, sehingga didapati hasil regresi pada Tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.322	4.905		3.123	.003
	Persepsi Kemudahan	.308	.106	.303	2.908	.005
	Efektivitas	.219	.064	.357	3.421	.001

a. Dependent Variabel: Minat Pembayaran  
Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Persamaan regresi linear berganda dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = 15,322 + 0,308X1 + 0,219X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat, maka dapat dideskripsikan bahwa :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh dengan nilai 15,322 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dan Efektivitas (X2) akan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Minat Pembayaran (Y) menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan.
2. Pada koefisien b1 (X1) diperoleh dengan nilai 0,308 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa Persepsi Kemudahan (X1)

berpengaruh positif terhadap Minat Pembayaran (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada Persepsi Kemudahan sebesar 1% maka Minat Pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan akan naik dan meningkat sebesar 0,308.

3. Pada koefisien  $b_2$  ( $X_2$ ) diperoleh dengan nilai 0,219 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa Efektivitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Pembayaran (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada Efektivitas sebesar 1% maka Minat Pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan akan naik dan meningkat sebesar 0,219.

#### 4.1.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya pada tingkat populasi berdasarkan data statistic. Maka dari pada itu pada penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian ini, tujuan dilakukannya pengujian parsial (uji t) untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent yaitu Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) dan Efektivitas ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Minat Pembayaran (Y) menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan. Adapun kriteria penilaian yang dipergunakan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$ , maka dapat dipastikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada penelitian ini sendiri menggunakan

taraf sig ( $\alpha$ ) = 5% dengan derajat kesalahan (df) = (n-k) yaitu df = 76-2 = 74, sehingga melalui pedoman Tabel t statistik ditemukan bahwa nilai ttabel yaitu 1,992.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.322	4.905		3.123	.003
	Persepsi Kemudahan	.308	.106	.303	2.908	.005
	Efektivitas	.219	.064	.357	3.421	.001

a. Dependent Variabel: Minat Pembayaran

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) yang dipaparkan pada Tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi Kemudahan (X1) mendapati nilai  $t_{hitung}$  sebesar (2,908). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,908) >  $t_{tabel}$  (1,992) yang berarti berpengaruh secara positif dan nilai sig 0,005 < 0,05 yang berarti berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mana persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan.
2. Efektivitas (X2) mendapati nilai  $t_{hitung}$  sebesar (2,908). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,421) >  $t_{tabel}$  (1,992) yang berarti berpengaruh secara positif dan nilai sig 0,001 < 0,05 yang berarti berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa

Ha diterima dan H0 ditolak, yang mana efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini, tujuan dilakukannya pengujian simultan (uji F) untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independent yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dan Efektivitas (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Minat Pembayaran (Y) menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan. Adapun kriteria penilaian yang dipergunakan yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$ , maka dapat dipastikan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Pada penelitian ini sendiri menggunakan taraf sig ( $\alpha$ ) = 5% dengan derajat kesalahan  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$ , yang mana  $df = 3-1 = 2$  sedangkan  $df = n-k = 76-3$  yaitu 73, sehingga melalui pedoman Tabel F statistik ditemukan bahwa nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,12.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.744	2	96.372	9.576	.000 <sup>b</sup>
	Residual	734.677	73	10.064		
	Total	927.421	75			

a. Dependent Variabel: Minat Pembayaran

b. Predictors: (Constant), Efektivitas, Persepsi Kemudahan

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan pengujian simultan (uji F) yang ditampilkan pada Tabel 4.12 di atas, mendapati nilai  $F_{hitung}$  sebesar (9,576). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (9,576) >  $F_{tabel}$  (3,12) yang berarti berpengaruh secara positif dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh secara signifikan.

Dengan demikian disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mana persepsi kemudahan dan efektivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) pada UMKM di Desa Tuntungan.

#### 4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada penelitian ini, tujuan dilakukannya pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel endogen (dependen) yaitu minat pembayaran mampu menjelaskan variabel eksogen (independent) yaitu persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dan efektivitas ( $X_2$ ) secara simultan. Diasumsikan bahwa semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi model pencarian yang diusulkan. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui dan memperkirakan besarnya atau pentingnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.186	3.172

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variabel: Minat Pembayaran

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dipaparkan pada Tabel 4.13 di atas, Adjust R Square mendapati nilai sebesar 0,186 (18,6%). Hal tersebut mendeskripsikan bahwa nilai dari variabel Minat Pembayaran ( $Y$ ) mampu menjelaskan variabel Independen yaitu Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) dan Efektivitas

(X2) sebesar 18,6%, sehingga terdapat 81,4% yang ternyata dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya dan tidak dapat dipaparkan pada penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pembayaran Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang mana Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan. Hal tersebut terbukti melalui pemaparan nilai  $t_{hitung} (2,908) > t_{tabel} (1,992)$  dan nilai  $sig 0,005 < 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa Persepsi kemudahan memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviyanti & Erawati (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul”, yang mana uji hipotesis terbukti bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh A’la (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Studi Pada Masyarakat Kota Medan)”, juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*).

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait persepsi kemudahan Menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*), ditemukan bahwa 76 responden memberikan jawaban positif yang mendominasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*) pada UMKM di Desa Tuntungan benar telah memberikan kemudahan dalam penggunaannya sebagai alternatif pembayaran elektronik antara pelaku usaha dan pelanggan. Sesuai dengan temuan penelitian, yang mana pelaku usaha UMKM merasa terbantu karena *Fintech* sangat mudah dipelajari bahkan bagi orang yang awam teknologi sekalipun. Selain itu, kemudahan dalam menggunakan *Fintech* ini dirasakan berdasarkan adanya kemampuan *Fintech* tersebut dalam mempercepat transaksi Pembayaran, *Fintech* juga sangat praktis untuk digunakan, serta mampu memberikan keakuratan pada mutasi. Setelah memutuskan untuk menerapkan *Fintech* sebagai alternatif pembayaran, baik pelaku UMKM maupun pelanggan merasakan adanya pengalaman serta kemampuan baru yang dimiliki mereka sehingga mereka merasakan adanya keminatan secara terus menerus karena telah terbiasa melakukan transaksi bayar menggunakan *Fintech*.

Walaupun demikian, peneliti menemukan bahwa masih adanya ketidaksetujuan responden terhadap item pernyataan pada indikator persepsi kemudahan ini. Hal yang paling mendominasi yaitu terdapat 11 responden (14%) yang menyatakan “Kurang Setuju” terhadap item pernyataan “Semenjak menggunakan *Fintech*, transaksi pembayaran menjadi lebih cepat dan praktis”. Hal

tersebut dikemukakan berdasarkan pengalaman responden yang merasa terkendala oleh sistem pada waktu tertentu dikarenakan kurang stabilnya jaringan sehingga proses bayar menggunakan *Fintech* kerap terganggu, terhambat, dan memakan waktu.

#### **4.2.2 Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Pembayaran Menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak yang mana Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan. Hal tersebut terbukti melalui pemaparan nilai  $t_{hitung} (3,421) > t_{tabel} (1,992)$  dan nilai  $sig 0,001 < 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa efektivitas memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto et al. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Pada *Fintech*”, yang mana uji hipotesis terbukti bahwa efektivitas berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidya (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code”, juga menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat.

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait efektivitas dalam menggunakan *Financial Technology (Fintech)*, ditemukan bahwa 76 responden mayoritas memberikan jawaban positif terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan benar telah memberikan keefektifitasan dalam penggunaannya sebagai alternatif pembayaran elektronik antara pelaku usaha dan pelanggan. Sesuai dengan temuan penelitian, yang mana pelaku usaha UMKM merasa terbantu karena *Fintech* mampu mencapai keefektifitasannya dalam menjalankan fungsi pakainya. Yang mana berdasarkan hasil penelitian dipaparkan bahwa *Fintech* tersebut mampu membantu pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, seperti menjadikan kinerja keuangan pengguna menjadi lebih teratur. Selain itu, *Fintech* mampu mengedepankan kebutuhan dan keinginan penggunanya dalam menyelesaikan transaksi secara cepat dan realtime. Manfaat dan perubahan yang dirasakan pelaku UMKM setelah menerapkan *Fintech* sebagai alternatif pembayar semakin terasa karena selain mampu membantu pribadi sesuai dengan keinginannya, *Fintech* juga telah beroperasi dengan serangkaian kebijakan yang dianggap sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Desa Tuntungan.

Walaupun demikian, peneliti menemukan bahwa masih adanya ketidaksetujuan responden terhadap item pernyataan pada indikator efektivitas ini. Hal yang paling mendominasi yaitu terdapat 12 responden (16%) yang menyatakan “Kurang Setuju” terhadap item pernyataan “Saya mendapatkan perubahan yang signifikan terhadap bisnis saya setelah menggunakan *Fintech*” dan 8 responden (11%) menyatakan “Kurang Setuju” terhadap item pernyataan “Saya menggunakan

*Fintech* tersebut karena memiliki kebijakan yang saya butuhkan”. Hal tersebut dikemukakan berdasarkan pengalaman responden yang merasa bahwa sebarang apapun canggihnya *Fintech* dalam memasarkan fungsi unggulnya tidak dapat menggeser kebutuhan pelaku UMKM dan pelanggan dalam melakukan transaksi pembayaran secara tunai, oleh karena itu terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa penggunaan *Fintech* tidak terlalu memberikan perubahan yang cukup signifikan dalam bisnisnya karena pelanggan tetap saja masih menggemari transaksi pembayaran tradisional yaitu dengan menggunakan uang tunai. Selain itu, tidak terlalu memberikan perubahan yang cukup signifikan di dalam bisnis, pelaku UMKM membagikan pengalamannya terhadap ketidaksesuaian kebijakan yang diberikan oleh *Fintech* kepada pengguna, yang mana adanya jumlah minimum dan maksimum transaksi bayar yang diterapkan oleh teknologi tersebut dan terdapat adanya kebijakan akan minimal saldo dengan jumlah tertentu yang boleh untuk dicairkan, serta kebijakan presen keuntungan bagi aplikasi yang terlalu tinggi, sehingga hal tersebut kerap membuat pelaku UMKM kurang merasa nyaman terhadap kebijakan dan dianggap tidak efektif sebagai alternatif pembayaran utama mereka.

#### **4.2.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pembayaran Menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak yang mana Persepsi kemudahan dan efektivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan.

Hal tersebut terbukti melalui pemaparan nilai  $F_{hitung} (9,576) > F_{tabel} (3,12)$  dan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian diartikan bahwa Persepsi kemudahan dan efektivitas memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada UMKM di Desa Tuntungan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI Pengguna Layanan Dana)”, yang mana uji hipotesis terbukti bahwa secara simultan persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi.

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait minat pembayaran menggunakan *Financial Technology (Fintech)*, dihasilkan bahwa 76 responden cenderung memberikan jawaban-jawaban yang positif terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM di Desa Tuntungan telah merasakan adanya kemudahan dan keefektifitasan dalam penggunaan *Financial Technology (Fintech)* sebagai alternatif pembayaran elektronik antara pelaku usaha dan pelanggan. Sesuai dengan temuan penelitian, yang mana pelaku usaha UMKM merasa puas setelah penerapan *Fintech* sebagai sistem pembayaran utama pada usahanya, sehingga tidak jarang pelaku UMKM yang secara suka rela merekomendasikan penggunaan *Fintech* kepada sesama UMKM maupun kepada pelanggan yang berkunjung. Adanya perasaan bahwa *Fintech* sebagai alternatif utama pembayaran merupakan pilihan yang tepat dan

bijak menjadikan pengguna berkeinginan untuk terus menggunakannya secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang agar tetap dapat menikmati manfaat yang diberikan oleh *Fintech* tersebut.

Walaupun demikian, peneliti menemukan bahwa masih adanya ketidaksetujuan responden terhadap item pernyataan pada indikator minat pembayaran ini. Hal yang paling mendominasi yaitu terdapat 9 responden (12%) yang menyatakan “Kurang Setuju” terhadap item pernyataan “Saya tidak akan beralih kepada alternatif pembayaran yang lain selain menggunakan *Fintech*”. Hal tersebut dikemukakan berdasarkan pengalaman responden terhadap tetap tingginya kebutuhan akan uang tunai dalam bertransaksi terlebih pada saat ini walaupun zaman sudah canggih, masih banyak ditemukan masyarakat yang belum memanfaatkan sarana teknologi sedemikian rupa. Sehingga pelaku UMKM tetap memaksakan untuk terus menggunakan alternatif lainnya sebagai sarana penyelesaian transaksi yaitu pembayaran dengan uang tunai.